

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik observasional dengan pendekatan cross sectional.

4.2 Populasi, Sampel, dan Sampling

4.2.1 Populasi

Pada penelitian ini populasinya adalah semua ibu yang mempunyai balita di Desa Karangdagangan Kecamatan Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang sebanyak 184 orang pada periode bulan Juli-September 2014.

4.2.2 Sampling

Pada penelitian ini pengambilan sampel secara *Cluster Random Sampling*. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel per dusun secara acak.

4.2.3 Sampel

Penelitian ini adalah sebagian ibu di Desa Karangdagangan Kecamatan Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang sebanyak 37 orang.

Menurut Setiadi (2007) jika populasi > dari 100 maka bisa diambil 10-15% atau 20-25%. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 20% dari populasi. Sehingga dapat dihitung sesuai dengan rumus sebagai berikut :

$$n = 10\% \times N$$

Keterangan :

$$n = \text{Besar sampel}$$

N = Jumlah populasi

$$\text{Besar sampel} : = \frac{20}{100} \times 184 = 36,8 = 37 \text{ ibu}$$

Perhitungan sampel per dusun menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_1 = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_1 = jumlah sampel / dusun

N_i = jumlah populasi / dusun

N = jumlah seluruh populasi

n = jumlah seluruh sampel

Jadi didapat :

$$n_1 = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dusun Doro

$$= \frac{38}{184} \times 37 = 7,64 = 8$$

Dusun Dagangan

$$= \frac{41}{184} \times 37 = 8,24 = 8$$

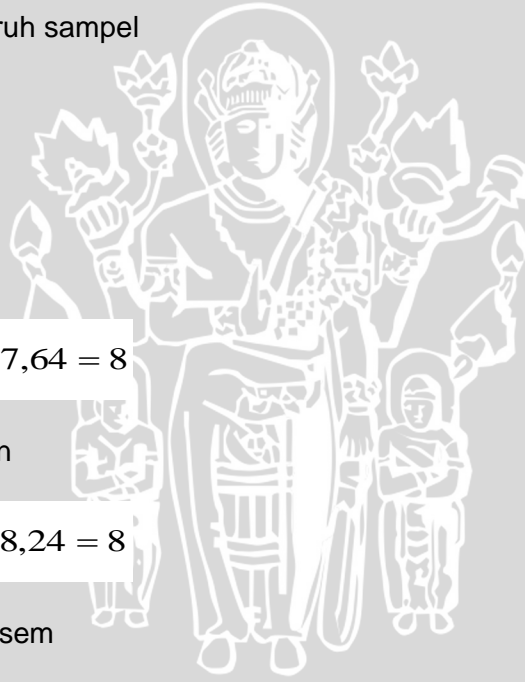
Dusun Karang Asem

$$= \frac{56}{184} \times 37 = 11,26 = 11$$

Dusun Karang Turi

$$= \frac{49}{184} \times 37 = 9,85 = 10$$

Total KK = 8+8+11+10=37 ibu



Kriteria sampel

Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk menghilangkan bias hasil penelitian. Kriteria dalam pemilihan sampel penelitian ini meliputi :

Kriteria inklusi

1. bisa membaca dan menulis
2. bersedia menjadi responden

4.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

4.3.1 Identifikasi Variabel

1. Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah persepsi ibu tentang imunisasi difteri

2. Variabel *Dependen* (Variabel Tergantung)

variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi ibu melakukan imunisasi difteri

4.3.2 Definisi operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional hubungan antara persepsi dengan motivasi ibu dalam melakukan imunisasi difteri di Desa Karangdagangan Kecamatan Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur / Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Independent</i> persepsi ibu tentang imunisasi difteri	Pemahaman ibu yang mempunyai balita terhadap informasi tentang imunisasi difteri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses menerima rangsangan 2. Proses menyeleksi rangsangan 3. Proses pengorganisasian 4. Proses penafsiran 5. Proses pengecekan dan evaluasi 6. Proses reaksi 	Kuesioner	Di kriteriaikan: Positif: $T \geq \text{mean } T$ (50) Negatif: $T < \text{mean } T$ (50)	Nominal
<i>Dependent</i> motivasi ibu melakukan imunisasi difteri	Dorongan keinginan ibu agar anaknya mendapatkan imunisasi difteri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Intrinsik 2. Ekstrinsik 3. Terdesak 	Kuesioner	Di kriteriaikan: Tinggi: 67-100% Sedang: 34-66% Rendah: 0-33% (Hidayat, 2009)	Ordinal

4.4 Tehnik Pengumpulan Data

4.4.1 Instrumen

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan jenis skala likert yaitu kuesioner untuk persepsi dengan menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban S, R, TS, dan untuk motivasi dengan menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban ya dan tidak.

4.4.2 Lokasi dan waktu penelitian

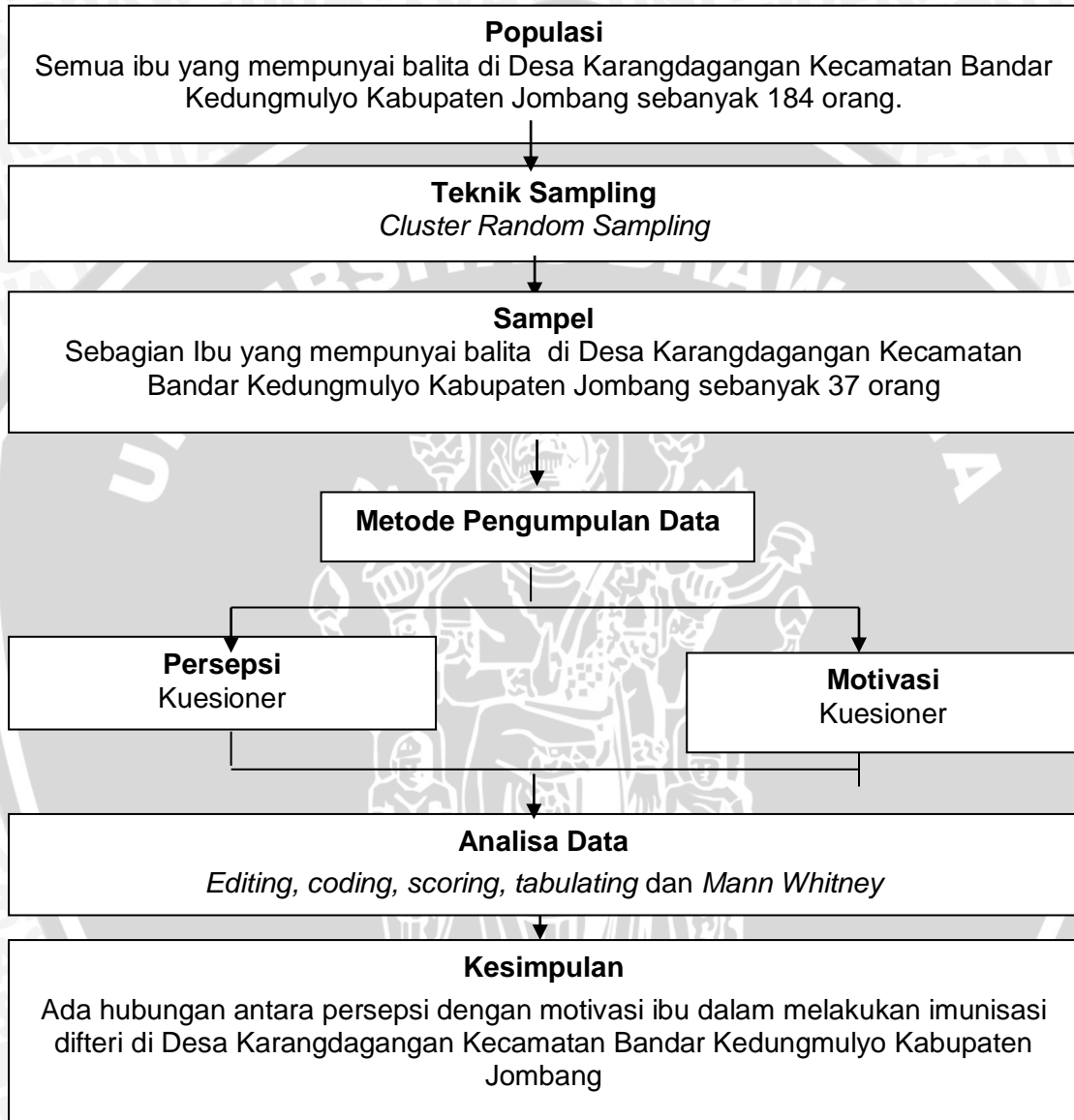
Penelitian ini dilakukan di Desa Karangdagangan Kecamatan Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang pada bulan November Tahun 2014

4.4.3 Prosedur Penelitian

1. Mengajukan *ethical clearance* kepada Komisi Etik FKUB
2. Mengurus Surat Izin penelitian yang meliputi
 - a. Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
 - b. Kepala Puskesmas Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang Tahun 2014.
 - c. Kepala Desa Karangdagangan Kecamatan Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang Tahun 2014.
 - d. Bidan Desa Karangdagangan Kecamatan Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang Tahun 2014.
3. Mengidentifikasi responden di Desa Karangdagangan Kecamatan Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang Tahun 2014.
4. Peneliti mengadakan pendekatan dengan responden untuk mendapatkan persetujuan dari responden sebagai subjek penelitian, yaitu semua ibu yang mempunyai balita di Desa Karangdagangan Kecamatan Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang Tahun 2014.
5. Memberikan kuesioner tentang persepsi ibu dan motivasi ibu dalam melakukan imunisasi difteri dengan mengunjungi responden dari satu rumah ke rumah responden yang lainnya, kemudian pembagian kuesioner berdasarkan *lottery cluster* kuesioner yang di dapat perdusun
6. Melakukan observasi dan mencatat hasil setelah diberi kuesioner
7. Melakukan analisa dan pengolahan data.

4.4.4 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang berbentuk kerangka hingga analisis datanya, (Hidayat, 2009).



Gambar 4.1 : Kerangka Kerja hubungan antara persepsi dengan motivasi ibu dalam melakukan imunisasi difteri di Desa Karangdagangan Kecamatan Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang

4.5 Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data melalui tahapan *Editing, Coding, Scoring, dan Tabulating*.

1. *Editing*

Adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk meneliti kembali apakah isian pada lembar pada pengumpulan data (kuesioner) sudah cukup baik sebagai upaya menjaga kualitas data agar dapat diproses lebih lanjut. Pada saat melakukan penelitian, apabila ada soal yang belum di isi oleh responden maka responden diminta untuk mengisi kembali dan apabila ada jawaban ganda pada kuesioner maka dianggap salah.

2. *Coding*

Adalah Mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut kriteria tertentu. Klasifikasi pada umumnya ditandai dengan kode tertentu yang biasanya berupa angka (Moh. Nasir, 2005). Pada saat penelitian, peneliti memberikan kode berupa angka yaitu:

a. Pendidikan

Tidak tamat sekolah	kode 1
SD	kode 2
SMP	kode 3
SMA	kode 4
Akademi/PT	kode 5

b. Pekerjaan

Petani	kode 1
Swasta	kode 2
Wiraswasta	kode 3
PNS	kode 4
Ibu Rumah Tangga	kode 5

- c. Umur anak
- | | |
|---------------|--------|
| 0 - 12 bulan | kode 1 |
| 13 - 24 bulan | kode 2 |
| 25 - 60 bulan | kode 3 |
- d. Jumlah anak
- | | |
|-------|--------|
| 1 - 2 | kode 1 |
| 3 - 5 | kode 2 |
| > 5 | kode 3 |
- e. Riwayat Imunisasi
- | | |
|---------------|--------|
| Lengkap | kode 1 |
| Tidak Lengkap | kode 2 |
- f. Informasi
- | | |
|--------------|--------|
| Pernah | kode 1 |
| Tidak pernah | kode 2 |
- g. Sumber Informasi
- | | |
|------------------|--------|
| Tidak Pernah | kode 1 |
| Tenaga Kesehatan | kode 2 |
| Koran / Majalah | kode 3 |
| Radio / TV | kode 4 |
| Lain-Lain | kode 5 |
- h. Persepsi
- | | |
|--------|--------|
| Baik | kode 1 |
| Cukup | kode 2 |
| Kurang | kode 3 |
- i. Motivasi
- | | |
|--------|--------|
| Tinggi | kode 1 |
| Sedang | kode 2 |

Rendah kode 3

3. Scoring

Adalah penentuan jumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Memberi skor pada tiap butir soal sesuai dengan kategori yaitu:

a. Persepsi ibu

Pernyataan positif diberi skor:

3 : Setuju (S)

2 : Ragu Ragu (R)

1 : Tidak Setuju (TS)

Pernyataan negatif diberi skor:

1 : Setuju (S)

2 : Ragu Ragu (R)

3 : Tidak Setuju (TS)

b. Motivasi ibu dalam melakukan imunisasi difteri

Ya : 1

Tidak: 0

4. Tabulating

Tabulasi adalah penyusunan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Nasir, 2005). Data umum dan data khusus disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

5. Analisis data

a. Persepsi ibu

Pernyataan positif diberi skor:

3 : Setuju (S)

2 : Ragu Ragu (R)

1 : Tidak Setuju (TS)

Pernyataan negatif diberi skor:

- 1 : Setuju (S)
- 2 : Ragu Ragu (R)
- 3 : Tidak Setuju (TS)

b. Motivasi ibu dalam melakukan imunisasi difteri

Pada saat penelitian, peneliti memberikan skor pada jawaban responden yaitu ya diberi nilai 1 dan tidak diberi nilai 0. Kemudian di prosentasikan dengan cara jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dan dikalikan 100%. Dalam penelitian ini untuk mengetahui skor responden dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

f : Jumlah jawaban yang benar

N : Jumlah skor maksimal

(Budiarto, 2002)

Dan di kriteriakan

Tinggi :67-100%

Sedang :34-66%

Rendah :0-33%

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, dilakukan uji statistik *Mann Whitney* dengan tingkat signifikan 0,05 untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung yang berskala ordinal dan ordinal (Sugiyono, 2012).

4.6 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan kepada institusi Universitas Brawijaya untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu baru melakukan penelitian pada responden dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Informed Consent diberikan sebelum penelitian dilakukan pada subjek penelitian. Subjek diberi tahu tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia responden menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Responden tidak perlu mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data. Cukup menulis nomor responden atau inisial saja untuk menjamin kerahasiaan identitas

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden akan dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada forum Akademis.